

ABSTRAK

Penggarapan program acara televisi *features Kensho* ini bercerita tentang perjalanan seorang pemuda yang mengeksplorasi alam dalam rangka perjalanan merefleksikan diri dan belajar dari alam yang sudah di ciptakan oleh sang kuasa. *Features* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat pemirsa nyaman, menghibur, dan memberi informasi tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Penciptaan program acara televisi *features Kensho* ini bertujuan untuk menciptakan gambar yang mampu menjelaskan secara *visual* tempat keberadaan, keadaan dan suasana objek yang dapat atau mampu menarik *interest* penonton dan mengambil pesan dari program ini. Sebagai seorang pengarah acara merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan suatu produksi dan kepadanya beban tugas tersebut harus dipikulnya, sehingga ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya jelas.

Sebagai pengarah acara, penulis dapat berhadapan langsung dengan perasaan dan emosi khalayak penonton. Pada hakikatnya *features* berbeda dengan program berita, program *features* memberikan penekanan yang lebih besar pada fakta-fakta yang unik, fakta-fakta yang mungkin merangsang emosi (menghibur, memunculkan empati, di samping tetap tidak meninggalkan unsur informatifnya). Seorang pengarah acara yang baik bukan seorang yang mengetahui segala sesuatunya lebih baik bila dibandingkan dengan anggota kerabat kerjanya, tetapi ia yang mampu memberikan motivasi-motivasi tertentu agar mereka selalu bekerja sebaik-baiknya, di samping harus mampu mengkoordinasikannya menjadi suatu usaha untuk menciptakan acara televisi sebaik mungkin.

Kata Kunci : *Features*, Pengarah Acara, *Kensho*

ABSTRAC

The work of the *Kensho features* television program tells the story of a young man who explores nature in the context of a journey to reflect on himself and learn from the nature that has been created by the power. Features are creative, sometimes subjective, articles primarily intended to comfort, entertain, and provide information about an event, situation or aspect of life. The creation of the *Kensho features* television program aims to create images that are able to visually explain the place of existence, circumstances and atmosphere of objects that can or are able to attract the interest of the audience and take the message from this program. As an event director, he is a person who is responsible for the success of a production and it is to him that the task load must be borne, so that the scope of his duties and responsibilities is clear.

As event director, the writer can deal directly with the feelings and emotions of the audience. In essence, features are different from news programs, program *features* give greater emphasis to unique facts, facts that may stimulate emotions (entertain, generate empathy, while still not leaving the informative element). A good program director is not someone who knows things better when compared to members of his work relatives, but he who is able to provide certain motivations so that they always work their best, besides having to be able to coordinate it into an effort to create television shows as well. maybe.

Keywords: *Features*, Program director, *Kensho*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN PENGKARYA	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN GLOSARIUM	xiv
HALAMAN ABSTRAC	xviii
HALAMAN ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	7
C. Tujuan Penciptaan Karya	7
D. Manfaat Penciptaan Karya	7
E. Tinjauan Karya	9
F. Landasan Teori Penciptaan	12

BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan	16
B. Analisis Objek Penciptaan	17
C. Analisa Program	24

BAB III KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN

A. Konsep Karya	26
1. Konsep Estetik	26
2. Konsep Program	30
B. Metode Penciptaan	30
1. Persiapan	30
2. Elaborasi	30
3. Sintesis	31

4. Realisasi	31
5. Penyelesaian Karya	33
C. Penjelasan Konseptual Karya	34

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
C. Daftar Pustaka	65
D. Lampiran	66

